

**Pengaruh Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

Ana Adinda Sofiyah^{1*}, Afifudin², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : anadindasofiyah@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor, Dimana dengan kinerja keuangan yang sehat dan efisien akan mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan (laba) yang tinggi. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba usaha (profit) dalam setiap periodenya maka alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian empiris, pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan, diperoleh nilai F sebesar 133,738 dengan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Rasio rentabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, kinerja keuangan

ABSTRACT

The company's financial performance is one of the factors seen by potential investors, where healthy and efficient financial performance will result in the company obtaining high profits (profits). then the tool commonly used is the financial ratio. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, profitabiltiy, and activity ratios on financial performance in manufacturing companies listed on the IDX from 2019-2021. The types and sources of data used in this study are secondary data, using a quantitative approach which is an empirical research, sampling in this study was carried out using purposive sampling technique. Profitability, Profitabiltiy, and Activity Ratios have a positive and significant impact on financial performance, the F value is 133.738 with a significant value of 0.000, which is smaller than 0.05.

Keyword: Profitability ratios, profitabiltiy ratios, activity ratios, financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan.

Mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba usaha (profit) dalam setiap periodenya maka alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Rasio rentabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui sumber yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Lestari (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Shakiya dkk, (2020) menyimpulkan Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa variabel rasio aktivitas yang terdiri dari total *asset turnover*, *inventory turnover*, dan *receivable turnover* dalam penelitian ini memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Rumusan Masalah

1. Apakah rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah rasio rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur

KERANGKA TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Hery (2013:18) "Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi yang mendeskripsikan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Munawir, 2014:76) Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara setepat-tepatnya sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Pemilik perusahaan, Manajer, Kreditur, Investor, Pemerintah, dan Karyawan).

Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk kegiatan operasional perusahaan selanjutnya. Misalnya perusahaan mengalami keuntungan pada periode kemarin karena hasil penjualan produk baru yang melejit, maka perusahaan dapat merencanakan untuk meningkatkan kuantitas produksi atau memperluas pangsa pasar. Hal ini juga menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pertimbangan membuat keputusan oleh perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Fungsi Analisis Rasio Keuangan

1. Mengetahui Optimalisasi Keuangan
Optimalisasi keuangan merupakan analisa keuangan guna melihat penggunaan keuangan secara maksimal. Hal ini maksudnya digunakan untuk mengamati adanya penggunaan keuangan yang jelas
2. Mengetahui Efektivitas Manajemen Operasional
Manajemen Operasional terdiri dari penggunaan biaya, dan efektivitas penggunaan keuangan bagi operasional perusahaan
3. Mengetahui Optimalisasi Penggunaan Aktiva
Aktiva/aset merupakan suatu hal yang penting terkait penggunaannya. Banyak nya aktiva yang dimiliki perusahaan, menjadi bahan untuk pertimbangan suatu manajemen perusahaan untuk keputusan pengambilan keputusan.
4. Mengetahui Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Perusahaan
Perusahaan dikatakan sehat apabila disetiap bisnisnya bisa memperoleh laba atau keuntungan dari setiap aktivitasnya.
5. Sebagai Referensi Guna Menganalisa Kemampuan Perusahaan untuk Berkembang
Perusahaan melakukan pengembangan bisnis guna perusahaan mampu untuk terus bertahan. Pengembangan sebuah bisnis terdiri dari pendirian cabang, perluasan terhadap wilayah pemasaran, serta peluncuran produk-produk baru.

Rasio Rentabilitas

Menurut Kasmir (2014:196) Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Jenis-jenis Rasio Rentabilitas

1. Rentabilitas Ekonomi (Return on Total Assets/ ROA)
Return on Total Assets (ROA) yang sering juga disebut dengan Return on Investment (ROI). Rentabilitas ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba Rumus Rentabilitas Ekonomi yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri (Return on Equity / ROE)
Return on Equity ini sering juga disebut rate of return on Net Worth yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.. ROE merupakan ukuran efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modal para pemilik. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para investor. Rumus Rentabilitas Modal Sendiri yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan

penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan suatu perusahaan semakin baik (Harahap, 2011:4).

Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2015), kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2016), kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2022.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode pelaporan tahun 2019-2021. Laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut didapat melalui website www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dokumen-dokumen yang sudah ada dan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id khususnya perusahaan manufaktur pada periode 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hasil analisis deskriptif diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Rasio Rentabilitas (X1)

Rentabilitas yang diprosikan oleh Return On Equity (ROE) pada table 4.3 memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 0,19 dan nilai rata-rata (mean) sebesar

0,567 pada standar deviasi 0,04348. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,567 > 0,04348$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu menghasilkan laba bersih sebesar 56,7% dari total equity yang dimilikinya.

b. Rasio Profitabilitas (X2)

Profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM) pada table 4.3 memiliki nilai minimum sebesar 0,03 nilai maksimum sebesar 0,52 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2851 pada standar deviasi 0,1073. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,2851 > 0,1073$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu menghasilkan laba bersih sebesar 28,51% dari total penjualan yang dimilikinya.

c. Rasio Aktivitas (X3)

Aktivitas yang diproksikan oleh Rasio Perputaran Persediaan pada table 4.3 memiliki nilai minimum sebesar 0,03 nilai maksimum sebesar 0,19 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2683 pada standar deviasi 0,9997. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,2683 > 0,9997$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mengerluarkan persediaan rata-rata sebesar 26,83% dari total harga pokok penjualan yang dimilikinya.

d. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh Return on Asset (ROA) pada table 4.3 memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 0,19 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0791 pada standar deviasi 0,03901. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,0791 > 0,03901$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 7,91% dari total asset yang dimilikinya dan dapat dikatakan bahwa perusahaan sampel mempunyai kinerja yang baik karena lebih dari 5,98%.

Uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu rasio rentabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan.

$$Y = 0,002 + 0,211X_1 + 0,158X_2 + 0,074X_3 + \epsilon$$

Interprestasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 0,002 dengan parameter positif. Hal ini berarti rasio rentabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sama dengan nol maka kinerja keuangan akan meningkat 0,002.

Nilai koefisien regresi variabel rentabilitas sebesar 0,211 dengan parameter positif hal ini berarti bahwa jika nilai rentabilitas semakin besar maka semakin besar pula kinerja keuangannya (Y) sebesar 0,211 dan sebaliknya apabila nilai rentabilitas kecil maka semakin menurun kinerja keuangan (Y).

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,158 dengan parameter positif hal ini berarti bahwa jika nilai profitabilitas semakin besar maka semakin besar pula kinerja keuangannya (Y) sebesar 0,158 dan sebaliknya apabila nilai profitabilitas kecil maka semakin kecil kinerja keuangan (Y).

Nilai koefisien regresi variabel aktivitas sebesar 0,074 dengan parameter positif hal ini berarti bahwa jika nilai aktivitas semakin besar maka semakin besar kinerja keuangannya (Y) sebesar 0,074 dan sebaliknya apabila nilai aktivitas kecil maka semakin kecil kinerja keuangan (Y).

Uji Hipotesis

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara Bersama-sama atau simultan dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,212	3	,071	133,738	,000 ^b
Residual	,110	209	,001		
Total	,323	212			

- a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik, 2022

Berdasarkan hasil dari uji F yang ditunjukkan dalam table 4.8 diperoleh nilai F sebesar 133,738 dengan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan indeks kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variable rasio rentabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan fit.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811 ^a ,657	,653	,02299	1,783

- a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2
 b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik, 2022

Dari table diperoleh R² sebesar 0,657 yang berarti sebesar 65,7% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh komposisi ke tiga variabel independen yaitu rasio rentabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Sedangkan 34,3% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,342	,733
	x1	2,523	,012
	x2	4,627	,000
	x3	2,896	,004

- a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik, 2022

Setelah melakukan teknik analisis data, model regresi penelitian ini telah terdistribusi normal dan terhindar dari uji asumsi klasik yaitu gejala multikolerasi, gejala heteroskedastisitas, dan gejala autokorelasi. Sehingga dapat dikatakan model ini layak digunakan dalam penelitian.

- a. Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan, secara simultan diperoleh nilai F sebesar 133,738 dengan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. maka H1 diterima dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Budhi (2018) mengungkapkan bahwa Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri rata-rata berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan menurut Lutfiana dan Hermanto (2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Juga menurut Syakhiya,

Siregar, dan Prayudi (2020) mengungkapkan bahwa rasio aktivitas yang terdiri dari total asset turnover, inventory turnover, dan receivable turnover dalam penelitiannya memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Rasio Rentabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Secara parsial Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rentabilitas yang diukur dengan ROE memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,211 dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sehingga hipotesis satu a (H1a) dalam penelitian ini diterima. Jika nilai ROE semakin besar maka semakin besar pula posisi penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai ROE yang tinggi dapat menggambarkan kinerja keuangan yang semakin baik, yang artinya dengan modal sendirinya perusahaan sampel mampu menghasilkan keuntungan, Hal ini sejalan dengan penelitian Prabowo (2018) yang mengatakan bahwa Rentabilitas Modal Sendiri rata-rata sebesar 16,015% ($>15\%$) maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dalam keadaan baik, dengan kata lain rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu H1a diterima dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

c. Rasio Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas yang diukur menggunakan NPM memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,158 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sehingga hipotesis satu b (H1b) dalam penelitian ini diterima. Jika nilai NPM semakin besar maka semakin besar posisi penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai NPM yang tinggi dapat menggambarkan kinerja keuangan yang semakin baik.

d. Rasio Aktivitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio aktivitas menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sdm yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, di mana penggunaan ini dilakukan sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang diukur dengan rasio perputaran persediaan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,074 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sehingga hipotesis satu c (H1c) dalam penelitian ini diterima. Jika nilai perputaran persediaan semakin besar maka semakin besar penggunaan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai perputaran persediaan maka semakin efisien pengendalian persediaan barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Syakhiya, Siregar, dan Prayudi (2020) mengungkapkan bahwa rasio aktivitas yang terdiri dari total asset turnover, inventory turnover, dan receivable turnover dalam penelitiannya memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Secara simultan Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Secara parsial Rasio Rentabilitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Rasio Profitabilitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Rasio Aktivitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT.Grainsindo.
- Indonesia, B. E. (n.d.). 2019-2021 Laporan Keuangan Tahunan . Retrieved Juni 2022, from www.idx.co.id
- Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Laporan Keuangan. *IAI*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lutfiana, D. E., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, 5-18.
- Makhdalena. (2012). Pengaruh Blockholder Ownership, Firm Size dan Lverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *Ekonomi dan Keuangan*, 277-292.
- Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Laporan Keuangan. *IAI*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lutfiana, D. E., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, 5-18.
- Makhdalena. (2012). Pengaruh Blockholder Ownership, Firm Size dan Lverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *Ekonomi dan Keuangan*, 277-292.
- Martanai, D. D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2014). *Anaklisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Gudang Garam, Tbk . *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)* .
- Punch, K. (1988). Intoduction to sosial Research - Quantitative & Qualitative Approache.
- Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.